1. Risiko pasar adalah potensi kerugian akibat perubahan harga pasar pada portofolio bank dan yang termasuk faktor risiko pasar adalah sebagai berikut kecuali :
   1. Suku bunga
   2. Nilai tukar
   3. Harga opsi atas produk derivatif
   4. Harga property
2. Sebuah bank di Indonesia memiliki Surat Utang Negara (SUN) Indonesia dengan jangka waktu 10 tahun. Terkait dengan kepemilikan ini, bank tersebut menghadapi :
   1. Mengahdapi risiko derivatif
   2. Tidak menghadapi risiko apapun karena yang mengeluarkan negara
   3. Menghadapi risiko suk bunga kredit
   4. Menghadapi risiko kredit
3. Risiko pasar adalah potensi kerugian akibat nilai pasar dari portofolio bank menurun. Dalam kaitan ini, yang tidak termasuk risiko pasar adalah :
   1. Risiko strategik
   2. Risiko suku bunga
   3. Risiko nilai tukar
   4. Risiko komoditas
4. Pihak asing menarik keuntungan dari investasi saham dan menarik keluar dana investasi dari indonesia, sehingga mempengaruhi tingkat nilai tukar. Apabila bank mempunyai posisi dalam valuta asing seperti kredit valuta asing, maka risiko pasar yang terekspos adalah :
   1. Foreign Exchage Risk (risiko nilai tukar)
   2. Interest Rate Risk (risiko suku bunga)
   3. Equity Price Risk (risiko ekuitas)
   4. Commodity Price Ris (risiko komoditas)
5. Pada umumnya risiko pasar terjadi pada kegiatan trading pada unit Treasuri. Selain di unit Treasuri, risiko pasar juga dapat terjadi pada kegiatan operasional bank lainnya seperti :
   1. Kegiatan pelayanan nasabah
   2. Kegiatan penjualan produk
   3. Kegiatan investasi pada surat berharga
   4. Kegiatan penawaran produk
6. Seorang debitur bank pada suatu waktu tidak mampu memenuhi kewajiban pembayaran pokok maupun bunga karena pabrik yang dikelolanya dilanda banjir dan rusak berat, serta tidak dapat beroperasi. Dari sisi bank, bank akan terekspos risiko :
   1. Risiko pasar
   2. Risiko operasional
   3. Risiko strategik
   4. Risiko kredit
7. Sesuai ketentuan regulator bank di Indonesia, modal minimun yang harus disediakan bank untuk menutup risiko bank secara keseluruhan adalah sebesar :
   1. 8% dari Total Dana Pihak Ketiga
   2. 8% dari Total Kredit yang diberikan
   3. 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
   4. 8% dari Total Aset
8. Dalam konsep Enterprise Risk Management (ERM), penerapan Value Based Management (VBM) adalah untuk mengukur :
   1. Kinerja Bank sesuai risiko yang diambil
   2. Kinerja Bank dalam menciptakan laba bersih
   3. Kinerja Bank dalam mencapai pertumbuhan kredit
   4. Kinerja Bank dalam mencapai pertumbuhan Dana Pihak Ketiga
9. Sebuah laporan profil risiko dapat bermanfaat bagi manajemen jika monitoring berikut dilakukan oleh manajemen yaitu :
   1. Menentukan risiko inheren (risiko yang melekat) dari semua risiko
   2. Melihat residual risk (risiko yang tersisa)
   3. Memonitor kualitas kontrol
   4. Memonitor pelaksanaan action plan (rencana aksi) dalam memperbaiki kualitas kontrol
10. Bank melakukan berbagai aktifitas agar dapat bersaing dengan bank lain dengan mengeluarkan berbagai produk dan jasa. Tujuan utama dari aktifitas yang dilakukan bank pada akhirnya adalah untuk :
    1. Memberikan pelayanan yang sangat baik kepada nasabah
    2. Memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan stakeholder
    3. Meningkatkan strata sosial kepada masyarakat sekitar kantor
    4. Menyediakan mesin ATM dalam jumlah yang relatif besar pada nasabah
11. Risiko operasional dapat terjadi pada aktifitas bisnis maupun operasional bank lainnya dan yang bukan sebagai penyebab terjadinya risiko operasional dari beberapa kegagalan faktor berikut adalah
    1. Internal fraud
    2. Internal model
    3. Internal sistem dan prosedur
    4. Teknologi Informasi
12. Definisi dari risiko operasional menurut Basel II yang telah diadopsi oleh Peraturan Bank Indonesia (PBI) adalah :
    1. Risiko kerugian yang disebabkan oleh ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia dan sistem, atau disebabkan oleh kejadian-kejadian eksternal
    2. Kejadian-kejadian, aktivitas-aktivitas atau kondisi-kondisi yang dapat berdampak kepada satu organisasi dan pencapaian sasaran kualitas atau sasaran bisnis
    3. Risiko yang melekat pada aktivitas bisnis
    4. Risiko dari segala sesuatu selain risiko kredit dan risiko pasar
13. Risiko operasional disebabkan oleh berbagai faktor dan dari beberapa faktor tersebut, yang berperan sebagai pemicu utama terjadinya risiko operasional adalah :
    1. Volume bisnis dan operasional bank
    2. Teknologi baru
    3. Fasilitas elektronikk channel (E-channel)
    4. Semua aktifitas diatas
14. Karena kelalaian seorang petugas bank, suatu pinjaman tidak dilakukan pengikatan maupun penutupan asuransi kebakaran atas agunan tersebut. Akibat dari kelalaian ini, bank berpotensi terekspos risiko :
    1. Risiko kelalaian
    2. Risiko kredit
    3. Risiko kepatuhan
    4. Risiko hukum
15. Dalam aktifitasnya, bank yang sangat bergantung kepada beberapa orang tertentu dapat terekspos kerugian akibat risiko operasional yang disebabkan oleh faktor :
    1. Manusia
    2. Sistem dan prosedur
    3. Sistem dan teknologi
    4. Proses
16. Sesuai PBI No. 5/8/PBI/2003 dan perubahannya No. 11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, terdapat delapan (8) jenis risiko yang harus dikelola oleh bank. Dari beberapa pilihan dibawah, yang bukan merupakan salah satu dari delapan (8) risiko tersebut sesuai dengan definisi Bank Indonesia adalah :
    1. Risiko operasional
    2. Risiko bisnis
    3. Risiko kepatuhan
    4. Risiko strategik
17. Secara umum, definisi risiko dalam konteks perbankan adalah
    1. Potensi kerugian yang bersifat anticipatif (*Expected Loss*) dan *Unancticipated* (*Unexpected Loss*)
    2. Potensi kerugian yang dapat dilihat sebagai sesuatu yang harus dihindari bank
    3. Potensi kerugian yang relatif minimal bagi bank
    4. Potensi kerugian yang relatif maksimal bagi bank
18. Dalam mengembangkan bisnisnya, bank perlu memperhatikan risiko yang wajib dikelola dengan baik agar bisnis dapat bertumbuh dengan baik dengan mitigasi risiko yang baik. Pengelolaan risiko tersebut dilakukan dengan tujuan utama untuk :
    1. Mengupayakan agar bank dalam melakukan aktivitas tidak mengambil risiko dan mengambil peluang untuk meningkatkan niilai perusahaan
    2. Mengupayakan agar unit bisnis memperlambat penyaluran kredit dan mengambil peluang untuk meningkatkan nilai perusahan
    3. Mengelola risiko yang dinilai berbahaya bagi kelangsungan bank dan mengambil peluang untuk meningkatkan nilai perusahaan
    4. Mencegah unit bisnis mengambil risiko dan mengambil peluang untuk meningkatkan nilai perusahaan
19. Bank ANTRI seperti halnya bank lain, secara rutin melakukan transaksi antar bank, baik berupa pinjaman antar bank, maupun penempatan pada bank lain. Pada suatu ketika, saat posisi penempatan dana bank ANTRI pada bank ABC adalah USD 10 Juta, tanpa diduga, karena kondisi krisis global, bank ABC dinyatakan pailit sehingga penempatan dana bank ANTRI tersebut tidak dapat ditagih dari bank ABC. Dalam hal ini, risiko yang terjadi pada bank ANTRI adalah contoh dari :
    1. Risiko kredit
    2. Risiko pasar
    3. Risiko likuiditas
    4. Risiko operasional
20. Pada tanggal 13 November 2012, Bnk ABC mengalami kalah kliring yaitu tidak dapat menutup defisit dari transaksi antar bank pada hari tersebut, sehingga akhirnya tidak diperkenankan mengikuti kliring oleh regulator. Dalam kejadian ini, bank ABC terekspos risiko :
    1. Risiko operasional
    2. Risiko pasar trading book
    3. Risiko likuiditas
    4. Risiko hukum
21. Bank SANDI bertindak sebagai agen penjual dari produk *sekuritas subprime mortgage* yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan sekuritas. Produk tersebut mengandung risiko tinggi namun memberikan imbal hasil yang tinggi bagi bank dan ditawarkan kepada nasabah bank yang berminat. Dalam penawaran dan penjualan produk ini, risiko yang berpotensi terjadi pada Bank SANDI adalah :
    1. Risiko pasar apabila bank belum menjual seluruh posisi *subprime mortgage* yang dimiliki
    2. Risiko kredit apbaila penerbit tidak melaksanakan kewajiban pada pembeli sekuritas
    3. Tidak ada risiko karena bank telah menjual kembali seluruh *subprime mortgage* yang dibeli
    4. Risiko reputasi apabila ada nasabah yang komplain karena mengalami kerugian setelah membeli sekuritas tersebut
22. Sesuai ketentuan regulator di Indonesia, bank dilarang untuk memberikan kredit melebihi jumlah tertentu baik kepada nasabah perorangan maupun kepada nasabah group. Jika ketentuan ini dilanggar, maka bank akan berpotensi terekspos risiko :
    1. Risiko reputasi
    2. Risiko strategik
    3. Risiko kepatuhan
    4. Risiko kredit
23. Sesuai peraturan Bank Indonesia, Komisaris bank wajib memahami berbagai risiko yang melekat pada operasional bank dan melakukan pengawasan secara aktifatas pengelolaan risiko tersebut. Untuk melaksanakan hal tersebut, Dewan Komisaris membentuk unit kerja yang disebut dengan :
    1. Komite Manajemen Risiko
    2. Komite Pemantau Risiko
    3. Komite Remunerasi dan Nominasi
    4. Komite Audit
24. Bank Indonesia mengatur penerapan manajemen risiko di tiap bank mencakup aktivitas yang disebut empat pillar. Yang bukan merupakan salah satu dari empat pillar tersebut adalah :
    1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
    2. Kecukupan kebijkan, prosedur dan penetapan limit
    3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran dan pengendalian risiko, serta sistem pengendalian intern yang menyeluruh
    4. Kecukupan ketersediaan SDM yang berkompeten dan berkualitas
25. Dalam konsep *Enterprise Risk Management* (*ERM*), bank membuat kebijakan dan prosedur agar aktivitas unit bisnis terkendali sesuai toleransi risiko bank. Dlaam proses ini, diperlukan suatu unit independen yang memastikan agar semua jajaran organisasi patuh pada kebijakan dan prosedur tersebut dan memeriksa secara periodik dan acak untuk melihat apakah seluruh unit kerja sudah melakukan tugasnya sejalan dengan kebijakan yang digariskan bank. Unit independen yang dimaksud adalah :
    1. Unit Kepatuhan
    2. Unit Audit Internal (SKAI)
    3. Unit Manajemen Risiko
    4. Komite Audit dan pemantau risiko
26. Beberapa informasi dibawah merupakan informasi dari laporan profil risiko bank dan yang bukan merupakan informasi dari laporan profil risiko bank adalah :
    1. Informasi atas risiko inheren
    2. Informasi atas kontrol risiko yang dilaksanakan bank
    3. Informasi atas risiko bisnis
    4. Informasi rencana bank untuk meperbaiki kontrol
27. Proses dokumentasi yang buruk misalnya faktor pengelolaan dokumen nasabah yang kurang baik sehingga bank memerlukan waktu lama untuk mencari dokumen yang diperlukan merupakan risiko operasional yang disebabkan oleh faktor :
    1. Manusia
    2. Eksternal
    3. Kegagalan sistem
    4. Internal proses
28. Contoh dari risiko operasional berikut yang disebabkan oleh faktor manusia adalah :
    1. Pelatihan yang tidak standard dan sudah tidak berlaku
    2. Jaringan ATM offline
    3. Kebakaran akibat arus pendek
    4. Fraud Internal
29. Contoh dari peristiwa berikut yang terkait dengan risiko operasional yang disebabkan oleh faktor eksternal adalah :
    1. Terdapat kerusakan ATM sehingga ATM tidak dapat digunakan disebagian besar cabang bank
    2. Terdapat pemalsuan deposito di cabang utama
    3. Terjadi kerugian akibat kebakaran di suatu cabang bank
    4. Terdapat kesalahan transfer uang nasabah ke rekening nasabah lain
30. Basic Indicaor Approach (BIA) adalah metodologi perhitungan kebutuhan modal untuk menutup risiko operasional yang :
    1. Paling sederhana dan paling sensitif terhadap risiko
    2. Paling mutakhir dan paling sensitif terhadap risiko
    3. Paling sederhana dan paling tidak sensitif terhadap risiko
    4. Paling mutakhir dan paling tidak sensitif terhadap risiko
31. Salah satu metode perhitungan kecukupan modal untuk menutup risiko operasional sesuai dengan Basel Accord II adalah :
    1. *The Advanced Measurement Approach*
    2. *The Foundation Internal Model*
    3. *The Advanced Indicator Approach*
    4. *The Modified Standard Model*
32. Perhitungan eksposur risiko operasional dengan menggunakan pendekatan *Basic Indicator Approach* dan *The Standardized Approach*, menggunakan salah satu faktor sebagai berikut yaitu :
    1. Suku Bunga
    2. Jumlah kerugian
    3. *Gross Income* (Penghasilan Kotor)
    4. Profil Risiko
33. Dalam menentukan kebutuhan modal untuk menutup risiko operasional, ada delapan (8) lini bisnis sesuai Basel Accord. Dari beberapa pilihan dibawah, yang termasuk dalam delapan lini tersebut adalah sebagai berikut, kecuali :
    1. Corporate Loan
    2. Commercial Banking
    3. Payment and Settlement
    4. Retail Banking
34. Dimensi penilaian melalui perangkat *Key Risk Indicator* (*KRI*) pada manajemen risiko operasional bank adalah untuk menentukan :
    1. Kemungkinan kejadian di masa depan (future event)
    2. Kejadian kerugian di masa lalu (past event)
    3. Perkiraan besarnya modal yang dibutuhkan
    4. Perkiraan potensi kerugian saat ini (current)
35. Alat atau data yang digunakan untuk melakukan validasi keakuratan dan kebenaran perangkat dari *RCSA* (*Risk and Control Self Assessment*) adalah :
    1. Besarnya database kerugian
    2. Besarnya *expected* dan *unexpected loss*
    3. *Key Risk Indicator* (KRI)
    4. Besarnya Modal untuk risiko operasional
36. Pembobolan ATM baik oleh penjahat dengan membongkar ATM, maupun yang dilakukan oleh orang dengan melakukan skimming atau memalsukan identitas pemegang rekening adalah merupakan risiko berikut yang dihadapi bank yaitu :
    1. Risiko operasional dan hukum
    2. Risiko reputasi dan kepatuhan
    3. Risiko operasional dan reputasi
    4. Risiko Modal untuk risiko operasional
37. Bank ABC mengalami dua peristiwa yang mengganggu reputasi bank tersebut yaitu meninggalnya nasabah kartu kredit oleh debt collector, dan penarikan dana nasabah oleh customer service secara tidak sah. Dalam kejadian ini, risiko yang dihadapi oleh Bank ABC adalah :
    1. Risiko operasional
    2. Risiko Pasar
    3. Risiko Kepatuhan
    4. Risiko Hukum
38. Salah satu nasabah korporasi Bank XYZ mengadakan perjanjian derivatif dengan bank dan karena transaksi derivatif sangat berisiko dan tergantung dari perkembangan faktor pasar, maka bagian hukum bank ABC membuat berbagai dokumen legal secara teliti dan rapih sebagai upaya mitigasi. Ketika nasabah tersebut mengalami kerugian akibat transaksi derivatif tersebut, dengan menggunakan pengacara, nasabah tersebut mengklaim bahwa dia tidak dijelaskan secara baik oleh bank sehingga merasa teripu. Dalam kejadian ini, bank XYZ terekspos risiko :
    1. Risiko Operasional
    2. Risiko Pasar
    3. Risiko Likuiditas
    4. Risiko Hukum
39. Salah satu nasabah prioritas suatu bank mengaku saldo direkening giro ybs berkurang padahal ia merasa tidak pernah menarik uangnya tersebut. Berita ini kemudian beredar diberbagai media dan akibat kejadian ini, bank terekspos risiko berikut :
    1. Risiko Kepatuhan
    2. Risiko Reputasi
    3. Risiko Likuiditas
    4. Risiko Hukum
40. Sebuah bank berkeinginan mengembangkan segmen kredit mikro ke daerah Jayapura Papua dengan menggunakan tenaga outsourcing, dimana bank tersebut sebelumnya belum pernah mempunyai pengalaman mengenai kondisi setempat. Dalam mengembangkan segmen ini, bank terekspos risiko berikut :
    1. Risiko Reputasi
    2. Risiko Likuidtias
    3. Risiko Strategik
    4. Risiko Hukum
41. Berdasarkan ketentuan regulator, dalam suatu bank diwajibkan dibentuk suatu direktorat/divisi/unit kepatuhan. Terkait dengan hal ini, tugas utama bidang kepatuhan dalam bank tersebut adalah untuk :
    1. Menetapkan kebijakan dan prosedur yang digunakan sebagai koridor bagi unit bisnis untuk melakukan operasionalnya
    2. Memastikan bahwa seluruh unit kerja di bank mematuhi aturan main yang sudah ditetapkan oleh pengurus bank
    3. Mengidentifikasi secara cepat pelanggaran atas aturan yang berlaku
    4. Menangkap secara cepat pegawai yang melakukan tindakan kecurangan
42. Perangkat manajemen risiko seperti RCSA (*Risk and Control Self Assessment*), KRI (*Key Risk Indicator*) dan LED (*Loss Event Database*) adalah perangkat yang digunakan untuk mengelola risiko berikut :
    1. Kredit
    2. Pasar
    3. Operasional
    4. Bisnis
43. Unit dibank yang bertugas melakukan *update* (pengkinian) metode analisa kredit, menyediakan sistem *rating* (peringkat) dan *scoring* (penilaian), melakukan manajemen portfolio kredit khususnya mitigasi konsentrasi kredit, dan melakukan update atas kebijakan kredit dan prosedur adalah unit :
    1. Unit bisnis
    2. Unit manajemen risiko kredit
    3. Unit *credit operations*
    4. Unit penanganan kredit bermasalah
44. Pejabat bank pada bidang treasury yang bertugas melakukan penilaian harga pasar surat berharga sesuai dengan metode yang sudah disiapkan adalah :
    1. Staff *Treasury Dealer*
    2. Staff unit Manajemen Risiko Pasar (*Market Risk*)
    3. Staff *Treasury Operation*
    4. Staff unit *Treasury Audit*
45. Kebutuhan minimum modal yang harus disediakan bank dengan menggunakan metodologi sesuai dengan yang ditetapkan oleh regulator disebut dengan :
    1. *Regulatory capital*
    2. *Economic capital*
    3. *Book Capital*
    4. *Market Capitalization*
46. Pencatatan kredit pada neraca suatu bank adalah sesuai dengan salah satu dari pernyataan dibawah yang paling tepat yaitu :
    1. Kredit yang diberikan dicatat pada neraca bank di sisi aktiva dan biasanya merupakan sebagian kecil saja dari aktiva
    2. Kredit yang diberikan dicata pada neraca bank di sisi pasiva dan biasanya merupakan sebagian besar dari keseluaruhan aktiva
    3. Kredit yang diberikan dicata pada neraca bank di sisi aktiva dan biasanya merupakan sebagian besar dari keseluruhan aktiva
    4. Kredit yang diberikan dicatat pada neraca bank di sisi pasiva dan merupakan sebagian kecil saja dari pasiva
47. Calon debitur Bpk. Marcus akan memperluas bisnisnya dibidang transportasi darat dan untuk itu ybs mengajukan fasilitas kredit ke bank ABC untuk pembelian 10 (sepuluh) buah bus wisata. Terkait dengan beberapa fasilitas yang ada di bank, pembiayaan kepada Bpk. Marcus ini dapat dilakukan oleh bank ABC melalui fasilitas :
    1. Kredit Modal Kerja
    2. Kredit Kendaraan Bermotor
    3. Kredit Konsumer
    4. Kredit Investasi
48. Sumber dari risiko kredit dapat berasal dari berbagai aktifitas yang ada di bank yang diantaranya adalah sebagai berikut, kecuali :
    1. Pemberian fasilitas kredit
    2. Transaksi Treasury
    3. Pembiayaan Perdagangan
    4. Transfer Uang
49. Akibat kelalaian dari seorang petugas administrasi kredit, pencairan dana atas failitas kredit tidak dibukukan ke rekening debitur yang benar namun ke rekening orang lain yang tidak ada kaitannya dengan debitur tersebut. Dalam hal ini, bank mengahadapi risiko kerugian yang tergolong dalam risiko :
    1. Kredit
    2. Operasional
    3. Pasar
    4. Likuiditas
50. Agar risiko kredit dapat diminimalisir, proses pemberian kredit harus dilakukan secara *pruden* atau dengan prinsip kehatia-hatian. Contoh praktek pemberian kredit yang *pruden* antara lain adalah sebagai berikut :
    1. Kredit hanya diberikan kepada calon debitur yang memiliki kekayaan pribadi
    2. Debitur dinyatakan layak setelah melalui analisis mendalam
    3. Kredit hanya diberikan kepada debitur lama
    4. Kredit hanya dapat diberikan untuk debitur kecil

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| kunci jawaban soal ev 1 tipe b lspp | | | |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| **1** | **a** | **11** | **b** | **21** | **d** | **31** | **a** | **41** | **a** |
| **2** | **c** | **12** | **a** | **22** | **c** | **32** | **c** | **42** | **c** |
| **3** | **a** | **13** | **d** | **23** | **b** | **33** | **a** | **43** | **b** |
| **4** | **a** | **14** | **d** | **24** | **d** | **34** | **d** | **44** | **c** |
| **5** | **c** | **15** | **a** | **25** | **b** | **35** | **a** | **45** | **a** |
| **6** | **d** | **16** | **b** | **26** | **c** | **36** | **c** | **46** | **c** |
| **7** | **c** | **17** | **a** | **27** | **d** | **37** | **a** | **47** | **d** |
| **8** | **a** | **18** | **c** | **28** | **d** | **38** | **d** | **48** | **d** |
| **9** | **d** | **19** | **a** | **29** | **c** | **39** | **b** | **49** | **b** |
| **10** | **b** | **20** | **c** | **30** | **c** | **40** | **c** | **50** | **b** |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |